

Penggunaan Mini Drama untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa EFL di Sekolah Menengah Pertama

Asri Rahmita Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (speaking) siswa sekolah menengah dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) melalui penggunaan metode mini drama. Mini drama digunakan sebagai teknik pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara, seperti pelafalan (pronunciation), kelancaran (fluency), kosakata (vocabulary), dan tata bahasa (grammar). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental yang melibatkan satu kelompok dengan tahap pre-test dan post-test. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan dokumentasi yang dilaksanakan melalui kegiatan mini drama pendek. Subjek penelitian ini adalah 27 siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Batang Angkola, Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan speaking siswa setelah penerapan metode mini drama. Rata-rata nilai pre-test sebesar 70,19 meningkat menjadi 80,56 pada post-test. Hasil analisis statistik menggunakan uji paired t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa metode mini drama efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan mini drama dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan partisipasi serta kepercayaan diri siswa dalam komunikasi lisan.

Keywords: *Mini Drama, Keterampilan Berbicara, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting sebagai sarana komunikasi di tingkat global (Harisma, R., & Utami, A. P., 2022). Dalam dunia yang semakin terhubung, bahasa Inggris berperan sebagai bahasa internasional yang melampaui batas budaya, sosial, dan geografis. Penggunaannya yang luas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, sains, dan teknologi memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk saling bertukar ide dan berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris menjadi kebutuhan penting bagi individu yang ingin berpartisipasi dalam komunikasi global serta memanfaatkan berbagai peluang di era modern.

Bahasa merupakan sarana utama dalam proses komunikasi manusia, yaitu alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan (Ilyosovna, A. N., 2020). Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media pertukaran informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun hubungan sosial dan menciptakan pemahaman bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu listening, speaking, reading, dan writing. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan

membentuk kemampuan berbahasa secara utuh, di mana listening dan reading termasuk keterampilan reseptif, sedangkan speaking dan writing termasuk keterampilan produktif.

Dari keempat keterampilan tersebut, speaking merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting namun juga cukup sulit untuk dikuasai. Kemampuan speaking sangat dibutuhkan dalam komunikasi lisan, terutama dalam konteks penggunaan bahasa asing. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, kemampuan berbicara bahasa Inggris menjadi sangat penting agar individu dapat berkomunikasi dengan penutur dari berbagai negara (Kumar, 2020). Speaking tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membantu meningkatkan kelancaran berpikir dalam bahasa target melalui praktik langsung dalam situasi nyata.

Selain itu, speaking juga merupakan keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa kedua karena memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kosakata dan tata bahasa dalam konteks nyata. Melalui aktivitas berbicara, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri, memperoleh umpan balik langsung, serta memperbaiki kesalahan secara spontan (Rahmana, M., Rad, F. N., & Bagheri, H., 2016). Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan speaking, terutama dalam hal kelancaran, pengucapan, serta rasa percaya diri.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan speaking. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah penggunaan drama dalam pembelajaran bahasa. Drama dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, termasuk listening, speaking, reading, writing, serta aspek bahasa lainnya seperti kosakata, tata bahasa, dan pengucapan (Abraham, 2018). Melalui drama, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Drama juga memungkinkan siswa untuk meniru ekspresi, gerakan, serta cara berbicara tokoh yang diperankan, sehingga membantu mereka memahami penggunaan bahasa dalam konteks yang lebih alami (Farrah, M., Halahla, B., & Sider, S., 2021). Selain itu, drama telah banyak digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Griggs, 2001).

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan bahwa minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya keterampilan speaking, masih tergolong rendah. Banyak siswa yang merasa kurang percaya diri, takut salah dalam pengucapan, serta kesulitan dalam menyampaikan ide menggunakan bahasa Inggris. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran speaking menjadi kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa serta membangun rasa percaya diri mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan metode mini drama sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan speaking siswa EFL di tingkat sekolah menengah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen (one group pretest–posttest design). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan melalui pre-test dan post-test untuk melihat pengaruh penggunaan mini drama terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa kelas VIII-1 yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik systematic sampling dari total populasi 105 siswa kelas VIII yang terbagi dalam empat kelas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Mini Drama dan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes lisan berbentuk mini drama yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test, serta didukung oleh dokumentasi kegiatan pembelajaran. Penilaian kemampuan berbicara siswa mencakup lima aspek utama yaitu pronunciation, fluency, vocabulary, grammar, dan comprehension dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, treatment dengan penerapan teknik mini drama melalui kegiatan pembelajaran berkelompok dan latihan dialog, serta post-test untuk menilai peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah perlakuan diberikan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t (paired sample t-test) dengan bantuan SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah penerapan mini drama, dengan rata-rata nilai meningkat dari 70,19 pada pre-test menjadi 80,56 pada post-test. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mini drama efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sekaligus meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan keberanian siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental yang melibatkan satu kelompok dengan model pre-test dan post-test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode mini drama terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Subjek penelitian terdiri dari 27 siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Batang Angkola yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data diperoleh melalui tes lisan yang diberikan sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test) dengan menggunakan materi mini drama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah penerapan metode mini drama, yang terlihat dari peningkatan skor rata-rata dari 70,19 pada pre-test menjadi 80,56 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode mini drama memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum pada pre-test berada pada rentang 60 hingga 80, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 70 hingga 90. Rata-rata skor juga mengalami peningkatan yang signifikan, disertai sedikit perubahan pada standar deviasi yang menunjukkan variasi kemampuan siswa setelah perlakuan. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,226 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan layak untuk diuji menggunakan uji parametrik. Selanjutnya, uji t berpasangan (paired sample t-test) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai t sebesar -22,717 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode mini drama efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan mini drama tidak hanya meningkatkan nilai akademik siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, partisipasi, serta kemampuan komunikasi lisan mereka. Pembelajaran berbasis drama memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam situasi yang lebih nyata, interaktif, dan menyenangkan sehingga membantu mengurangi rasa cemas dan takut melakukan kesalahan dalam berbahasa Inggris. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti jumlah sampel yang relatif kecil dan waktu penelitian yang singkat, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperkuat hasil temuan ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *mini drama* dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode tersebut terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Pada kondisi awal, siswa menunjukkan kemampuan berbicara yang masih rendah, ditandai dengan rasa kurang percaya diri, kesulitan dalam pengucapan, keterbatasan kosakata, serta kecemasan dalam berbicara Bahasa Inggris. Kondisi ini menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

Setelah diterapkannya metode *mini drama* dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan berbicara siswa. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 70,19 menjadi 80,56. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode *mini drama* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, khususnya dalam aspek pengucapan, kelancaran, kosakata, tata bahasa, dan pemahaman.

Selain peningkatan nilai akademik, metode *mini drama* juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri, keberanian untuk berbicara, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kontekstual melalui drama membuat siswa lebih mudah memahami materi serta mampu mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam situasi nyata. Oleh karena itu, metode *mini drama* dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat sekolah menengah pertama.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, P, A, (2018). *Play On: Teaching Drama in an EFL Class*. 2(1), 138–149. <https://doi.org/10.31559/baes2018.1.2.2>
- Alasmari, N., & Amal, A. (2012). *The Effect of Using Drama in English Language Learning among Young Learners: A Case Study of 6th Grade Female Pupils in Sakaka City*. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 8(1), :61-73. <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.8n.1p.61>
- Angelianawati, L. (2019). *Using Drama in EFL Classroom*. *Journal of English Teaching*. 5(2), <http://dx.doi.org/10.33541/jet.v5i2.1066>
- Ayu, C., et al., Asilestari, P., Sari, N., Zalisman., Rifiyanti, H., Mahmud, S., Rosadi, A., Mega, R, I., Meisyalla, N, L., Hardi, A, V., & Rumapea, B, L, E. (2023). *English Textbook*.
- Baykal, N., Sayın, İ. & Zeybek, G. (2019). *The Views of ELT pre-service teachers on using drama in teaching English and on their practices involved in drama course*. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 6(2), 366-380. DOI: <https://doi.org/10.33200/ijcer.596406>
- Bessadet, L. (2022). *Drama-Based Approach in English Language Teaching*. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 13(1), 525-533. <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol13no1.34>
- Bradbury, Andrew. 2007. *Successful Presentation Skills*. Kogan Page: UK
- Brown, H. Douglas. 2005. *Language Assessment: Principles and Classroom Practice*, London: Longman Inc.
- Celce-Murca, Marriane. 2001. *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Third Edition. Boston: Heinle & Heinle.
- Dundar, S. (2012) *Nine drama activities for foreign language classrooms: Benefits and challenges*. *Sehriban Dundar / Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 70 (2013) 1424 – 1431.
- Farrah, M., Halahla, B., & Sider, S. (2021). *Using drama in the Palestinian EFL classroom: teachers' attitudes, advantages, problems, and teaching techniques*. *Journal on English as a Foreign Language*, 11(1), 85-103. <https://doi.org/10.23971/jefl.v11i1.2270>

- Ghozali, I. (2021). *Application of Multivariate Analysis (10th edition)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griggs, T. (2001). Teaching as acting: Considering acting as epistemology and its use in teaching and teacher preparation. *Teacher Education Quarterly*, 28, 23-37.
- Hanik, U. (2020). *The Effect of Mini Drama towards Students' Speaking Skill for Senior High School*. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 8(1), 73-80.
- Hanifah, M., & Mardiani, R. (2023). *Enhancing English Language Skills through a Collaborative Drama Project*. *Athens Journal of Education*, 10(3), 463-480. <https://doi.org/10.30958/aje.10-3-6>
- Hakan, A. (2014). *Four Basic Language Skills, Whole Language and Intergated Skill Approaches in Public University Classrooms in Turkey*. *Mediterranean Journal of Social Science* MCSER Publishing Rome Italy: Vol. 5 no. 9 May 2014 (ISSN: 20392117)
- Hamsia, W. (2018). *Developing Student's Speaking Ability Through Story Completion*. *Journal of English Language Teaching*, 5(1). (e-ISSN: 2548-5865) <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/joelt>
- Hughes, A. (2003). *Testing for Language Teachers*. Cambridge: Oxford University Press.
- Harisma, R., & Utami, A, P. (2022). *The Correlation Between Speaking with Grammar and Speaking with Self Confidence in EFL Students*, 4(6), 2702-2706.
- Haryuddin, A., Yana., Efransyah. (2020). *Teaching Speaking Using Collaborative Approach At Senior High School In West Bandung*. *Professional Journal of English Education*, 3(1), pp 132-142.(p-ISSN 2614-6320)
- Harmer, Jeremy. (2005). *The Practice of English Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, J. (2007). *The Practice Of English Language Teaching (Third Edition)*. Pearson Education.
- Hartina (2013). *Improving Students' Speaking Ability Through Mimicking Method*. Thesis. Makassar: Unismuh.
- Hasibuan, H, S. 2020. *Improving English Education Department Students' Speaking Skills Through Debate Technique*, pp 6-13, E-ISBN 978-623-93699-8-9. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/ic2lc>

- Ilinawati., Sijono., & Elisa, H (2021). *The Study Of The Students' Speaking Performance In Demonstrating Product Advertising*. *Journal of English Education Literature and Linguistics*, 4(1), 59-70.
- Ilyosovna, A, N. (2020). *The Importance of English Language*. *International Journal On Orange Technologies*. 2(1), 22-24. Jul-Aug 2020 (p-ISSN: 2615-7071)
- Kumar, T. (2020). Assessing language need and proficiency of English graduates of Prince Sattam Bin Abdulaziz University for designing pre-placement training and workshops. *Asian ESP Journal*. 16(4), 153-168.
- Kumar, T., Qasim, A., Mansur, S. B. & Shah, A. H. (2022). *Improving EFL students' speaking proficiency and self-confidence using drama technique: An action research*. *Cypriot Journal of Educational Science*. 17(2), 372-383
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i2.6813>
- Maulana, D., Wahyuni, S., W., & Siregar, D. (2018). *The Correlation Between Motivation Behaviour And Speaking Ability*. 1(2), 115-124.
- Nanda, D. S. & Susanto, S. (2021). *Using drama in EFL classroom for exploring students' knowledge and learning*. *English Review: Journal of English Education*, 9(2), pp.285-292. <https://doi.org/10.25134/erjee.v9i2.4353>
- Nguyen, C. T. (2023). *Effects of applying drama-based activities in speaking classes on EFL students' speaking performance*. *International Journal of Instruction*, 16(3), 991-1012.
<https://doi.org/10.29333/iji.2023.16353a>
- Normawati, A., Nugrahaeni, A, D., Manggolo, H, K, S, N., & Susanto, F, I, A. (2023). *EFL Learners' Difficulties in Speaking English*. *ELECTRUM* 1(1), 1-9.
- Nurdin, J. (2020). *Students' Speaking Ability Awareness: A Qualitative Study at Zawiyah English Club Iain Langsa*. *Journal of Academia in English Education*, 2(1), p. 44-70.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jades>
- Putri, D, A., Ahman., Hilmia, S, R., Almaliyah, S., Permana, S. (2023). *Application Of T Test In Experimental Research*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4(3). 1978-1987.
- Rahnama, M., Fatehi Rad, N., & Bagheri, H. (2016). *Developing EFL Learners' Speaking Ability, Accuracy, and Fluency ELT Voices*. *International Journal for Teachers of English*, 6 (1), 1-7.
- Rao, S, P. (2019). *The Importance Of Speaking Skills In English Classrooms*. *Alford Council of International English & Literature Journal(ACIELJ)*, 2(2), 6-18.

- Richard, J. C. & W. A. Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, Jack C. 2008. *Teaching Listening and Speaking; From Theory to Practice*. New York: Cambridge University Press.
- Rojabi, R, A., & Mustova, A. (2021). *Exploiting Drama for Children in EFL Teaching to Promote Creativity, Confidence, and Motivation*. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 5(4), 544-555.
- Sarac, G. (2007). *The Use of Creative Drama in Developing the Speaking Skills of Young Learners*. Unpublished M.A Thesis. Institute of Educational Sciences. Gazi University, Ankara.
- Sirisrimangkorn, L. (2021). *Improving EFL Undergraduate Learners' Speaking Skills Through Project-Based Learning Using Presentation*. *Advances in Language and Literary Studies*, 12(3). <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.all.v.12n.3.p.65>
- Sugiyono. (2019). *Qualitative quantitative research methodology and R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Syahputri, D., & Dewi, S, R. (2020). *Development of Teaching Materials Drama for Web-Based to Improve the Students' Skill for Digital Literacy and English Language for Students at FKIP UMSU*, 3(4), 2750-2758. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1285>
- Tsiaras, A., & Dima, A. (2020). *The improvement of critical thinking through Drama Education for students in the fifth grade of Primary school*. *international journal of drama in education*, 11(1). (ISSN 2040-2228)
- Yang, Y. (2014). *The Implementation Of Speaking Fluency In Communicative Language Teaching : An Observation Of Adopting The 4 / 3 / 2 Activity In High Schools In China*. *International Journal Of English Language Education*, 2(1). <https://doi.org/10.5296/ijele.v2i1.5136>
- Yuspik., Hariyanto., & Dwiyono, R. (2023). *TENSES Easy Book to Understand English Tenses*.